


Pendampingan Pembuatan Website Menggunakan *Content Management System & Plugin* bagi Mahasiswa Manajemen Haji dan Umroh Institut Agama Islam Negeri Metro

Sulistiyanto^{a,1*}, Usep Saprudin^{a,2}, Budi Sutomo^{a,3}, Tri Budi Hartono^{a,4}

^a STMIK Dharma Wacana, Jl. Kenangan No.3 Mulyojati 16C Metro Barat, Kota Metro 34125, Indonesia

¹sulistiyanto@dharmawacana.ac.id; ²usepkreatif@dharmawacana.ac.id; ³budi.atmel@gmail.com;

⁴budi.tejosaro@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima : 12 Desember 2021 Direvisi : 21 Desember 2021 Diterbitkan : 31 Desember 2021	Pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada mahasiswa IAIN Metro Jurusan Manajemen Haji dan Umroh (MHU), merupakan workshop pembuatan website modern. Kegiatan dilakukan dengan tatap muka di ruang seminar Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI) dengan memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk workshop, pendidikan masyarakat dan pelatihan, menggunakan pendekatan institusional partisipatif. Alat bantu yang digunakan yakni <i>Content Management System (CMS)</i> yang merupakan sistem untuk membangun publikasi konten secara bersama-sama. CMS yang dipilih untuk digunakan yakni <i>Wordpress</i> , karena banyaknya pengguna yang menggunakan dan kemudahan dalam pengelolaan konten. <i>Plugin</i> yang digunakan pada kegiatan ini yaitu <i>plugin elementor</i> , yang mampu mempercantik tampilan website sehingga terlihat lebih menarik dan modern. Hasil menunjukkan peserta yang tidak memiliki latar belakang IT bisa membuat website sederhana yang tampilannya menarik dan modern, dengan memanfaatkan <i>CMS</i> dan <i>plugin elementor</i> .
Kata Kunci: <i>Workshop</i> CMS Wordpress Elementor IAIN Metro	
	This is an open access article under the CC-BY-SA license
	

I. Pendahuluan

Perkembangan teknologi internet sangat cepat, sehingga membuat semua aktivitas dan pekerjaan manusia menjadi terbantu. Dengan adanya internet, jarak bukan lagi menjadi masalah utama untuk sekedar mengetahui informasi dari seluruh belahan dunia. Internet juga menjadi sarana yang membantu para masyarakat ketika akan mencari informasi melalui website. Layanan website pun dapat diaplikasikan di bidang pendidikan, perusahaan, dan lain sebagainya [1]. Menurut laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan pengguna internet di Indonesia sebesar 171,17 juta jiwa dari jumlah populasi penduduk sebesar 264 juta penduduk [2]. Jumlah tersebut memberikan asumsi bahwa banyak masyarakat yang menghabiskan rerata tiga jam di internet. Dengan mengakses website menggunakan jaringan internet, kita dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan tanpa perlu datang ke lokasi yang kita perlukan informasinya.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung yang merupakan perguruan tinggi Islam negeri yang terletak di Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Metro Timur Kota Metro Lampung, menyadari akan pentingnya sebuah website untuk menyebarkan informasi terkait kampus maupun informasi perihal jurusan yang dimilikinya. Jurusan Manajemen Haji dan Umroh (MHU) menjadi jurusan baru di lingkungan IAIN Metro dan belum banyak calon mahasiswa yang mengetahui akan jurusan baru tersebut. Terbatasnya kemampuan dalam teknologi informasi para staff dan dosen di lingkungan jurusan MHU, membuat jurusan MHU belum terekspos di internet melalui website, yang menyebabkan informasi perihal jurusan baru tersebut belum menjadi konsumsi publik. Selain itu, jurusan yang banyak berurusan dengan haji dan umroh ini pun perlu membuat sebuah portal informasi di internet yang memuat informasi perihal haji dan umroh, biaya, travel agent dan lain sebagainya.

Mengingat dunia digital semakin berkembang dan para pengguna banyak beralih ke dunia internet, dan pentingnya website untuk menyebarkan informasi, jurusan MHU membekali para mahasiswanya,

khususnya mahasiswa semester satu untuk bisa membuat sebuah website. Melalui kegiatan workshop pembuatan website modern, jurusan MHU menggandeng narasumber yang ahli dibidangnya dari STMIK Dharma Wacana Metro Lampung.

Hasil observasi dan diskusi dengan para peserta mahasiswa, didapat informasi bahwa para peserta belum pernah ada yang mencoba untuk membuat website dan mayoritas belum mengetahui informasi tentang dunia website serta belum bisa membuat website. Workshop pembuatan website kali ini memanfaatkan CMS karena tidak perlu paham bidang teknologi informasi khususnya penulisan bahasa program. CMS merupakan sebuah sistem yang kegunaannya untuk mengelola dan memfasilitasi proses pembuatan, pembaharuan, dan publikasi content secara bersama (*collaborative content management*). CMS digunakan sebagai jawaban atas solusi akan penyediaan informasi yang sangat cepat [3]. Content yang dimaksud merupakan informasi dalam bentuk teks, grafik, gambar maupun dalam format-format lain yang perlu dikelola dengan tujuan memudahkan proses pembuatan, pembaharuan, distribusi, pencarian, analisis, dan meningkatkan fleksibilitas untuk ditransformasikan ke dalam bentuk lain [4].

Keunggulan CMS selain dapat digunakan tanpa memiliki pemahaman dunia programming, juga dapat digunakan secara *offline* pada local server sebelum dipublikasikan secara online. Selain itu juga, menurut Rahmadi dalam [5] mengatakan CMS terdiri dari dua elemen, yaitu aplikasi manajemen isi dan aplikasi manajemen pengiriman isi. Salah satu CMS yang paling banyak digunakan adalah Wordpress. Wordpress dapat menjadi alternatif dalam membangun sebuah website tanpa harus menguasai bahasa pemrograman sebuah website. Ada kurang lebih 30% website didunia ini menggunakan Wordpress dalam membangunnya. Plugin yang digunakan pada kegiatan workshop ini adalah elementor. Elementor merupakan page builder yang penggunaannya untuk membuat halaman website tampil lebih menarik, meliputi landing pages, opt-in forms, widget, pop-up [6]. Pembuatan website dengan Wordpress akan sangat diuntungkan karena bersifat open-source yang tidak perlu membeli lisensi ke penciptanya, sehingga dapat kita modifikasi sesuai kebutuhan. [7]

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini untuk memberikan wawasan tentang alternatif pembuatan website yang variatif dan mudah untuk digunakan, khususnya dalam pembuatan website-website portal, profil, dan lain sebagainya. Secara khusus, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan tentang bagaimana membuat website menggunakan CMS Wordpress.

Manfaat yang bisa didapat dari kegiatan ini adalah mahasiswa maupun stakeholder jurusan MHU dapat membuat website tanpa perlu membuat kode program, hanya dengan memanfaatkan CMS yang ada dan website pun bisa segera diterbi

II. Pelaksanaan dan Metode

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk workshop tatap muka, yang mengacu pada [8] yakni pendidikan masyarakat dan pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan institusional dan partisipatif [9]. Pendekatan institusional dilakukan dengan berdiskusi dengan institusi objek sasaran terkait kebutuhan akan materi pelatihan serta tujuan dan harapan dari pelatihan ini. Pendekatan partisipatif melibatkan para peserta workshop perihal dunia website dan pengalaman didalamnya.

Kegiatan workshop ini ditujukan kepada mahasiswa semester 1 jurusan Manajemen Haji dan Umroh (MHU) IAIN Metro Lampung yang berjumlah 117, namun tidak membatasi bagi mereka yang ingin ikut workshop. Namun, tidak semua peserta dapat hadir, disebabkan adanya aturan tidak boleh berkerumun, karena sedang dalam masa pandemi, serta jarak rumah yang jauh dari kampus, maka peserta yang dapat hadir hanya sekitar 32 mahasiswa atau peserta.

Kerangka pelaksanaan kegiatan workshop ini seperti digambarkan pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka pelaksanaan pendampingan workshop

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Observasi Dan Identifikasi Masalah

Di tahap ini, tim melakukan diskusi kepada mitra yakni ketua jurusan MHU IAIN Metro terkait kebutuhan pelatihan dan harapan atau tujuan yang hendak dicapai terhadap pelatihan ini. Setelah mengetahui informasi perihal ide awal kegiatan, dilanjutkan dengan bertemu dengan peserta untuk melakukan diskusi dan pre-test terkait website. Dari hasil pre-test dan diskusi, tim memutuskan untuk memberikan materi dengan memanfaatkan CMS Wordpress *offline*, lalu peserta diminta untuk menyiapkan alat dan bahan untuk pelatihan. Pelaksanaan observasi dilaksanakan pada hari pertama

Workshop Website Modern

Pelaksanaan pelatihan menggunakan cara tutorial atau demo oleh narasumber dan pendampingan kepada peserta. Pelaksanaan pelatihan ini diadakan pada hari kedua dan ketiga

Laporan Hasil Terpilih

Selain memberikan materi, dilakukan juga pemilihan website yang paling baik dari peserta dan selanjutnya hasil tersebut akan diberikan kepada pihak jurusan.

III. Hasil dan Pembahasan

Tim melakukan silaturahmi kepada pihak jurusan MHU IAIN Metro, untuk berdiskusi terkait dengan workshop, latar belakang dilakukan, tujuan serta harapan yang diinginkan pihak jurusan terhadap kegiatan ini. Jurusan MHU yang diwakili oleh ketua jurusan Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E. Sy mengatakan bahwa latar belakang kegiatan ini merupakan salah satu program kerja jurusan untuk meningkatkan kemampuan para mahasiswanya khususnya bidang IT, selain itu juga terdapat mata kuliah pemrograman website untuk jurusan tersebut sehingga harapannya bisa mendukung para mahasiswa ketika mengikuti perkuliahan pada mata kuliah tersebut.

Workshop yang bertema “pemrograman website modern untuk mahasiswa manajemen haji dan umroh” tersebut dibuka oleh Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Dr. Mat Jalil, M.Hum di ruang seminar lantai 4 kampus 2 IAIN Metro, yang dihadiri juga oleh para wakil dekan dan juga ketua jurusan MHU. Dalam sambutannya, dekan menyampaikan untuk bersemangat dalam mengikuti kegiatan mengingat dunia sekarang sudah beralih ke era digitalisasi sehingga peranan website sangat penting.



Gambar 1. Pembukaan Workshop Oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada pelatihan website tersebut, belum diajarkan membuat website dengan menggunakan *coding*, mengingat peserta tidak ada dari latar belakang IT, jadi alat bantu yang digunakan yaitu CMS Wordpress (WP). Kemudahan yang ditawarkan WP untuk membangun sebuah website bisa digunakan oleh semua orang tanpa latar belakang IT sekalipun. Plugin yang digunakan untuk mempercantik tampilan website yaitu plugin *elementor*. Plugin tersebut memberikan kemudahan bagi siapa saja yang ingin membuat website terutama tampilan yang menarik dan modern, karena pendekatan yang digunakan pada *plugin* tersebut hanya dengan teknik *drag and drop* untuk setiap elemen yang akan dimasukkan. Tidak perlu menuliskan kode-kode yang untuk sebagian orang hanya akan membuat malas dalam membuat website. Tampilan plugin yang juga *user-*

friendly membuat plugin ini banyak digunakan oleh pembuat website untuk membantu mereka membangun sebuah website yang berpenampilan menarik.

Para peserta diminta untuk membuat akun di-Wordpress terlebih dahulu dengan menggunakan alamat email masing-masing peserta. Akun tersebut akan digunakan oleh para peserta untuk masuk ke halaman administrator dari *Wordpress* sendiri. Selanjutnya para peserta membuat alamat websitenya sendiri untuk nantinya mudah dikenali dan dicari di *browser*.

Pada tahap selanjutnya, para peserta dikenalkan dengan tampilan halaman *dashboard* dari Wordpress. Hal yang dilakukan pertama yakni membuat *posting-an* baru, untuk mencoba bahwa langkah awal membuat postingan berhasil dilakukan. Proses pelatihan ini, menggunakan pendekatan pendampingan kepada peserta, jadi setelah menjelaskan secara umum, para instruktur melakukan pendampingan kepada peserta, sehingga peserta dapat langsung bertanya kendala yang dialami selama proses pembuatan website tersebut.



Gambar 2. Proses pendampingan kepada peserta

Setelah peserta sudah memahami menu-menu yang ada di dashboard wordpress, selanjutnya peserta dikenalkan dengan plugin elementor untuk membuat tampilan website lebih menarik dan modern. Peserta diminta untuk menginstall terlebih dahulu plugin elementor. Elementor dipilih karena kemudahan dalam penggunaannya karena hanya *drag and drop* terhadap element yang ingin dibuat.

Hasil dari pelatihan workshop memperlihatkan para peserta telah mampu membuat website sederhana dengan menggunakan wordpress dan plugin elementor. Salah satu hasil website dari peserta pelatihan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3. Hasil Pembuatan Website dari Salah Satu Peserta

IV. Kesimpulan

1. Dari hasil pelatihan, dapat disimpulkan bahwa kesadaran akan pergeseran era dari konvensional ke digitalisasi membuat pihak jurusan MHU IAIN Metro melakukan kegiatan workshop pembuatan website bagi mahasiswanya.
2. Selain itu juga peserta yang sebelumnya belum pernah melakukan pembuatan website, dengan adanya pelatihan ini, mereka kenal dengan CMS Wordpress untuk membangun sebuah website, sehingga stigma yang mereka anggap membuat website harus punya latar belakang IT dan harus paham kode-kode khusus, sudah tidak lagi mereka takuti.

3. Setelah mengikuti workshop, peserta yang bukan dari latar belakang IT mampu membuat website sederhana menggunakan wordpress & plugin elementor. Selanjutnya para peserta dapat mengasah kemampuan secara mandiri.

Ucapan Terima Kasih

Rasa syukur yang mendalam dan tak hingga penulis haturkan kehadiran Tuhan yang maha Perkasa, karena tak ada daya upaya selain kekuatan dari-NYA. Kesuksesan dan keberkahan tak lain hadir karena hidayah dari Allah sang Pemilik Pengetahuan, Tuhan yang Maha Pemurah dengan segala limpahan RahmatNYA.

Terimakasih tanpa batas kami ucapkan kepada keluarga yang selalu mendukung dengan tulus, rekan-rekan civitas akademika STMIK Dharma Wacana Kota Metro Lampung, serta editor yang telah mengulas paper ini.

Daftar Pustaka

- [1] P. Airlangga, H. Harianto, and A. Hammami, "Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis," *Jumat Inform. J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 9–12, 2020, [Online]. Available: https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_if/article/view/1046.
- [2] natalia rd Setyaningsih, hendrik f Herdiyatomoko, and diana putri Arini, "PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN WEBSITE SEKOLAH DI SMP INDRIASANA PALEMBANG," in *menciptakan inovasi pendidik melalui kompetensi pendidik menuju kemandirian bangsa di era 5.0*, 2020, vol. 1, pp. 26–34.
- [3] Emigawaty, "Perbandingan Pengembangan Dan Kinerja Website Menggunakan Optimalisasi Open Source Content Management System (Cms)," vol. 3, pp. 233–242, 2012.
- [4] A. Farisi, A. Aryo, and Mulyati, "Pelatihan Pembuatan Website Tanpa Coding Dengan Memanfaatkan Content Management System Wordpress Untuk Umum Dan Mahasiswa," *PKM Pemberdaya. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 74–83, 2021.
- [5] G. A. Manu and M. C. Kande, "Pembandingan Content Management System Dengan Metode Saw (Simple Additive Weighting) Dalam Implementasi Pembuatan Website Sekolah," *J. Pendidik. Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 23–31, 2019, doi: 10.37792/jukanti.v2i2.70.
- [6] S. Devella, Y. Yohannes, and N. Rachmat, "Pelatihan Pembuatan Website Sekolah Menggunakan Wordpress Untuk Guru Tik Sma Negeri 17 Palembang," *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 4, no. 2, p. 406, 2021, doi: 10.31764/jpmb.v4i2.4488.
- [7] W. Andriyan, S. Septiawan, and A. Aulya, "Perancangan Website Sebagai Media Informasi Dan Peningkatan Citra Pada Smk Dewi Sartika Tangerang," *J. Teknol. Terpadu*, vol. 6, no. 2, pp. 79–88, 2020, [Online]. Available: <https://journal.nurulfikri.ac.id/index.php/JTT>.
- [8] N. Morelli, "Challenges in designing and scaling up community services," *Des. J.*, vol. 18, no. 2, pp. 269–290, 2015, doi: 10.2752/175630615X14212498964394.
- [9] A. Budiman, B. E. Pranoto, and A. Gus, "PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENGELOLAAN WEBSITE SMA NEGERI 1 SEMAKA TANGGAMUS," vol. 2, no. 2, pp. 150–159, 2021.
- [10] https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Learn/Common_questions/Pages_sites_servers_and_search_engines diakses pada tanggal 8 November 2021 08:03 AM
- [11] <https://www.w3schools.in/wordpress-tutorial/introduction-to-content-management-system-cms/> diakses pada tanggal 8 November 2021 08:30 AM